

## **BAB V KESIMPULAN**

Tidak bisa dipungkiri ajang Piala Dunia merupakan ajang sepakbola yang paling ditunggu dan menyedot perhatian dunia. Piala Dunia sendiri merupakan event olahraga sepakbola yang mempertemukan negara-negara anggota FIFA terutama yang telah lolos kualifikasi. Sebagai ajang berskala internasional, Piala Dunia tidak hanya dipandang sebagai suatu pesta olahraga sepakbola semata oleh negara-negara di dunia. Piala dunia tidak hanya untuk tujuan olahraga saja tetapi telah berkembang ke dalam berbagai tujuan dalam masyarakat internasional. Tiap negara telah memandang Piala Dunia sebagai suatu ajang yang lebih dari sekadar olahraga saja. Masing-masing negara memiliki pandangan dalam mengartikan Piala Dunia itu sendiri, baik untuk tujuan politik, ekonomi, maupun sebagai sarana diplomasi. Tidaklah mengherankan banyak negara yang ingin menjadi tuan rumah Piala Dunia.

Tahun 2014 akan menjadi tahun yang bersejarah bagi Brasil terutamanya bagi sepakbola Brasil. Pada tahun 2014 Brasil akan menyelenggarakan event yang bergengsi di dunia terutama bagi penggemar sepakbola. Pada tahun 2014, Brasil akan menjadi tuan rumah dari World Cup atau Piala Dunia untuk ke dua kalinya setelah tahun 1950 saat Brasil menjadi tuan rumah untuk pertama kalinya. Dengan menjadi tuan rumah untuk kedua kalinya, Brasil mengikuti jejak beberapa negara yang juga telah menjadi tuan rumah untuk kedua kalinya seperti Meksiko, Italia

Walaupun sebagai negara yang terkenal dengan sepakbolanya yang telah masuk ke dalam kehidupan masyarakat Brasil, tidak semua warga negara Brasil setuju akan Piala Dunia yang digelar di negaranya. Banyak warga Brasil yang menganggap hal ini sebagai suatu pemborosan dan hal yang kurang begitu penting dibandingkan dengan layanan publik seperti kesehatan dan pendidikan. Selain itu juga Piala Dunia 2014 berpotensi untuk membuka luka lama Brasil pada tahun 1950 yang gagal menjadi juara di negeri sendiri. Akan tetapi tidak semua warga Brasil berpandangan seperti itu, beberapa berpandangan Piala Dunia merupakan sarana tepat untuk mempromosikan Brasil.

Sebagai tuan rumah ajang Piala Dunia 2014, persiapan Brasil sebagai tuan rumah tidaklah berjalan dengan lancar. Banyak masalah yang menghampiri Brasil dalam mempersiapkan diri sebagai tuan rumah Piala Dunia. Masalah dihadapi Brasil antara lain keterlambatan pengerjaan stadion, keterlambatan sarana transportasi serta masalah keamanan. Semua permasalahan yang muncul ini membuat Brasil diragukan oleh beberapa pihak terutama pihak luar negeri Brasil. Mereka beranggapan Brasil belumlah siap untuk menjadi tuan rumah dikarenakan berbagai masalah yang muncul selama persiapan yang telah dimulai sejak tahun 2007.

Melihat permasalahan dan keraguan yang muncul, Brasil tidaklah berdiam diri saja. Untuk merespon itu semua Brasil melakukan beberapa upaya untuk meyakinkan pihak internasional mengenai kepastian Brasil sebagai tuan rumah Piala Dunia. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Brasil antara lain dengan melakukan aktifitas diplomasi seperti mengadakan pertemuan dengan perwakilan

diplomasi yang ada di Brasil dan mengadakan pertemuan dengan FIFA untuk membicarakan mengenai kesiapan mereka sebagai tuan rumah. Upaya lain yang dilakukan Brasil adalah dengan memanfaatkan ajang Piala Konfederasi sebagai ajang simulasi Piala Dunia 2014 serta mengeluarkan kebijakan dan tindakan yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Selain itu untuk menunjang itu semua pemerintah Brasil juga memanfaatkan media dan teknologi informasi untuk menyampaikan informasi mengenai Piala Dunia serta untuk mengubah pandangan masyarakat internasional yang berpandangan negatif.

Walaupun menghadapi beberapa masalah serta keraguan akan kelancaran ajang Piala Dunia 2014, Brasil sebagai tuan rumah bisa dikatakan sukses dalam penyelenggaraan ajang internasional ini. Penulis melihat Brasil cukup berhasil sebagai tuan rumah dari pembukaan hingga partai final. Walaupun dalam persiapan maupun selama penyelenggaraan terdapat beberapa kekurangan hal itu tidak menyurutkan wisatawan terutama wisatawan asing untuk datang berkunjung ke Brasil. Walaupun setelah partai semifinal sempat terjadi kerusuhan akibat kegagalan tuan rumah Brasil membawa trofi Piala Dunia yang keenam tetapi hal itu tidak begitu mengganggu jalannya Piala Dunia 2014 hingga partai final. Penulis melihat apa yang dialami oleh Brasil selama persiapan sebagai tuan rumah Piala Dunia dapat menjadi suatu pelajaran bagi tiap negara yang akan menyelenggarakan *event* berskala internasional. Untuk menjadi tuan rumah seperti ajang Piala Dunia tidaklah mudah karena butuh persiapan yang matang serta usaha untuk menjawab keraguan-keraguan yang muncul selama persiapan terutama dari masyarakat internasional.